

Data Covid Tak Sama, Bahaya

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Dalam Negeri mengingatkan pemerintah daerah (Pemda) soal perbaikan pelaporan data Covid-19 selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

■ Bersambung ke Hal 11



Layanan vaksin Moderna di Jakarta diberikan untuk masyarakat yang tidak bisa menggunakan vaksin Covid-19 AstraZeneca dan Sinovac berdasarkan surat keterangan dari fasilitas kesehatan. (Foto Liputan6.com)

Saat Rapat DPR, Menkes Video Call dengan Wapres AS

● Minta Hibah 10 Juta Dosis Vaksin

Jakarta, MIMBAR - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengaku telah meminta vaksin virus corona (Covid-19) kepada Wakil Presiden Amerika Serikat, Kamala Harris. Dia berupaya agar AS mau menghibahkan vaksin sebanyak 10 juta dosis kepada Indonesia.

■ Bersambung ke Hal 11

Menkes Akui Tracing Covid Lemah

Jakarta, MIMBAR - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin kembali mengakui tracing atau pelacakan kasus virus corona di Indonesia lemah. Kelemahan itu coba diatasi pihaknya lewat penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Sebelumnya, Budi pernah mengakui kelemahan Indonesia dalam pelaksanaan pelacakan kasus Covid-19.

■ Bersambung ke Hal 11

UPDATE COVID-19

INDONESIA	SUMUT
Positif	Positif
4.026.837	90.717
Sembuh	Sembuh
3.639.867	63.752
Meninggal	Meninggal
129.293	2.166

Update Terakhir: 25-08-2021

Data Terakhir: 25-08-2021

25 Agustus:
Tambah 18.617 Kasus

● **Meninggal 1.041 Jiwa**

Jakarta, MIMBAR - Jumlah kasus positif Covid-19 bertambah 18.617 pada Rabu 25/8 kemarin, sehingga total kasus mencapai 4.026.837, sembuh 3.639.867, dan meninggal 129.293 orang.

■ Bersambung ke Hal 11



Mantan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi Bambang Widjojanto (tengah). (Foto int)

BW: Alasan Pandemi Sulit Tangkap Harun Masiku Mengada-ada

Jakarta, MIMBAR - Mantan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi Bambang Widjojanto menganggap pernyataan Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK, Karyoto, tentang keberadaan buronan Harun Masiku, absurd.

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

17 MUHARRAM 1443 H

Subuh : 05.04 WIB	Maghrib : 18.35 WIB
Zuhur : 12.28 WIB	Isya : 19.44 WIB
Ashar : 15.41 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

Kapolda Sumsel Dicapot

MENINGGAT LAGI HEBOH DONASI PALSU RP 2 T ANAK AKIDI TIO

Jakarta, MIMBAR - Kapolda Sumsel, Irjen Pol Eko Indra Heri resmi diganti. Hal itu tertuang dalam telegram Kapolri nomor ST : 1701/VIII/KEP/2021, tertanggal 25 Agustus 2021.

Adapun Kapolri menunjuk, Irjen Pol Toni Harmanto yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolda Sumatera Barat menggantikan posisi Eko. Sementara Eko Indra Heri sendiri akan

menjabat sebagai Koorsahli Kapolri. Menanggapi pergantian itu, Eko Indra Heri, mengatakan tetap semangat dan akan terus berbuat baik kepada masyarakat. "Alhamdulillah. Tetap semangat dan terus berbuat baik," katanya saat dikonfirmasi, Rabu (25/8).

■ Bersambung ke Hal 11



Kece Dijerat Pasal Berlapis

Jakarta, MIMBAR - Bareskrim Polri menjerat Youtuber Muhammad Kece dengan pasal sangkaan berlapis. Ia terancam hukuman penjara hingga enam tahun.

"Dijerat hukuman itu, bisa ancaman pidananya penjara 6 tahun," kata Karopenmas Polri Brigjen Rusdi Hartono kepada wartawan, Rabu 25/8.

Menurut Rusdi, penyidik menyematkan pasal dugaan sangkaan ujaran kebencian berdasarkan SARA menurut Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik hingga penistaan agama.



PASAL-PASAL Rusdi merinci, Kece dipersangkakan Pasal 28 ayat (2) jo Pasal 45a ayat (2) UU ITE atau Pasal 156a KUHP.

Bunyi pasal 28 ayat (2) ialah: Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

■ Bersambung ke Hal 11

Survei: Elektabilitas Prabowo Kalahkan Ganjar



Burhanuddin Muhtadi

Jakarta, MIMBAR - Survei Indikator Politik Indonesia mencatat peningkatan tingkat keterpilihan atau elektabilitas Menteri Pertahanan Prabowo Subianto sebagai calon presiden

Pilpres 2024. Prabowo mengguguli sejumlah nama potensial, seperti Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

■ Bersambung ke Hal 11



■ Badai Covid kapan berlalu?
■ he..he..he..

Hidayah

Industri Vaksin

Oleh Dr A Rasyid, MA



PERLUKAH membangun industri vaksin Covid-19 di tanah air bekerjasama dengan perusahaan asal China sebagaimana diharapkan Menko Marves Luhut Binsar Panjaitan? Tentu saja kita sepakat bahwa pandemi Covid-19 harus segera berakhir. Karena dampak pandemi ini cukup banyak menelan korban nyawa manusia.

■ Bersambung ke Hal 11

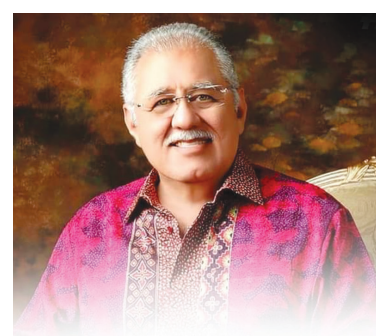
H Anif, Ayahanda Wagub Musa Rajekshah Wafat

Medan, MIMBAR - Sumut kembali kehilangan salah seorang sosok terbaiknya. Tokoh masyarakat H Anif Bin Gulrang Shah yang merupakan ayahanda dari Wakil Gubernur Sumut Musa Rajekshah, wafat, Rabu 25/8 sekitar pukul 04.15 WIB.

Gulrang Shah sendiri, kakek Musa Rajekshah, adalah seorang pemuda hafizh Alqur'an kelahiran kota Kabul ibukota Afghanistan, yang hijrah (migran) ke Indonesia sebelum merdeka, dan mukim di Batubara, sekarang.

H Anif --nama sapaan sejak kecil, ringkasan dari nama sebenarnya Musannif, atau Mushonnif, anak-anak pesantren mengetahui artinya:

■ Bersambung ke Hal 11



H Anif semasa hidup (foto atas). WAGUBSU Musa Rajekshah melepas pemberangkatan jenazah almarhum ayahandanya (foto atas), H Anif ke tempat peristirahatan terakhir di halaman Masjid Al-Musanif, Cemara Asri, Jalan Cemara, Medan Estate, Kecamatan Percut Seituan, Deli-serdang, Rabu 25/8. Turut hadir Gubernur Sumut Edy Rahmayadi, dan sejumlah pejabat Sumut. Musa Rajekshah saat menjadi imam sholat jenazah. (foto kanan). (Foto rel-A05)



Penanganan Banjir

Pemko Medan Siapkan Rp 45 Miliar

Medan, MIMBAR - Pemerintah Kota Medan menyiapkan anggaran sebesar Rp 45 miliar untuk penanganan banjir di Medan.

Wali Kota Medan Bobby Nasution mengatakan penanganan banjir akan dimulai dari pembenahan empat aliran sungai yakni Sungai Babura, Sungai Bedera, Sungai Deli dan Sungai Sulang Saling.

"Kami sudah siapkan anggaran di P-APBD, kemarin. Untuk penanganan (banjir) kita siapkan Rp 25 miliar plus 20 miliar untuk Sulang Saling. Jadi totalnya sudah ada Rp 45 miliar untuk sungainya saja," ujar Bobby, Rabu (25/8).

"Jadi yang kemarin kita sempat ditantang mau enggak Pemko Medan siapkan anggaran khusus, ini langsung kami siapkan anggarannya," tambahnya.

Dikatakannya, penanganan banjir di Medan harus dilakukan secara berkesinambungan. Baik dari penanganan sungai dan saluran drainase.

"Penanganan banjir tidak bisa sporadis. Hal ini harus berkesinambungan, baik saluran drainase perkotaan, saluran sungai, ini harus kita kolaborasi dengan Balai Wilayah Sungai (BWS) dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara," tuturnya.

Bobby menyatakan, Sungai Babura meluap dan menyebabkan ratusan rumah terendam banjir di Medan. "Kemarin ketika subuh air naik di Sungai Babura, paginya saya langsung koordinasi dengan BWS, kita langsung komunikasi bagaimana penanganannya,"



Wali Kota Medan Bobby Nasution siapkan anggaran di P-APBD untuk penanganan banjir Rp 25 miliar plus 20 miliar untuk Sulang Saling.

imbuhnya.

Saat ini, lanjut Bobby, pihaknya fokus pada penanganan tiga sungai yang sudah ditetapkan, yakni Sungai Babura, Bedera, dan Deli. Namun, penanganan yang juga melibatkan BWS dan Pemprov baru akan dimulai awal tahun 2022.

"Memang karena kita minta tahun ini juga dan penganggarnya tidak bisa dipaksakan, jadi tahun ini sudah mulai ditenderkan oleh BWS, namun pengerjaannya baru bisa dimulai tahun depan," terangnya.

La menambahkan, nantinya pintu air atau kanal akan

difungsikan kembali sehingga mengurangi debit air yang masuk ke Sungai Deli.

"Seperti di Pintu Air atau Kanal, nanti akan diganti menjadi benar-benar buka tutup, akibatnya adalah hutan kota kita dibuat kolam, karena nanti itu (hutan kota) akan terbanjiri. Supaya kanalnya berfungsi. Selama ini kan Kanal itu kering saja. Airnya ditutup ke Sungai Deli dan kita alihkan ke Kanal, jadi intensitas air masuk ke Sungai Deli itu akan kita kurangi, begitu juga di Bederah dan Babura," pungkasnya.

Sebelumnya, ratusan pemukiman yang ada di empat

Kecamatan di Kota Medan terdampak banjir akibat luapan air Sungai Babura yang naik pada Minggu (22/8/21) malam. Adapun empat kecamatan tersebut, yakni Kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Petisah, Kecamatan Medan Selayang dan Kecamatan Medan Maimun.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan, Arjuna Sembiring mengatakan, lokasi yang terdampak luapan air Sungai Babura merupakan lokasi yang kerap terdampak setiap Sungai Babura meluap.

"Memang empat kecamatan ini yang biasanya terendam," ujar Arjuna.

Dikatakannya, lokasi pengungsian hanya didirikan di Kecamatan Medan Johor yang terdampak cukup parah.

"Untuk pengungsian hanya yang di Medan Johor. Warga yang terdampak kita ungsikan ke mesjid, tetapi paginya sudah kembali ke rumah," terangnya.

Arjuna menyebutkan, masyarakat yang tinggal di daerah rawan banjir sudah cukup memahami cara mengantisipasi bencana tersebut.

La mengaku warga di daerah rawan banjir sudah menyiapkan antisipasi seperti rumah yang sudah dibangun dua tingkat, dan menyimpan dokumen penting di tempat yang aman.

"Warga ini sebenarnya sudah bijak. Rata-rata rumahnya sudah dua lantai. Jadi artinya, begitu debit air sungai naik, mereka pindah ke atas. Dan mereka ini pun kalau kita evakuasi enggak mau karena merasa sudah punya tempat berteduh," tandas Arjuna. (tr/jis)

Irham Buana Nasution Resmi Jadi Wakil Ketua DPRD Sumut

Irham Buana Nasution dilantik sebagai Wakil Ketua DPRD Sumut menggantikan Ahmad Yasir Ridho Lubis di gedung DPRD Sumut, Jalan Imam Bonjol Medan, Rabu (25/8). (Mimbar/ist)



Medan, MIMBAR - Politisi Partai Golkar Sumut, Irham Buana Nasution resmi menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sumut menggantikan Ahmad Yasir Ridho Lubis.

Hal itu ditandai dengan pengambilan sumpah jabatan yang dipimpin Ketua Pengadilan Tinggi (PT) Sumut, Setyawan Hartono dalam sidang paripurna yang berlangsung di gedung DPRD Sumut, Jalan Imam Bonjol Medan, Rabu (25/8/2021).

Usai pengambilan sumpah jabatan, maka kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara. Irham akan menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sumut untuk sisa jabatan periode 2019-2024.

Ketika dikonfirmasi, Irham yang kini menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Sumut mengaku siap menjalani amanah yang diberikan kepadanya. "Mohon dukungannya," sebut Irham.

Sementara, Ketua DPRD Sumut, Baskami Ginting mengaku pergantian ini merupakan keinginan dari internal Partai Golkar, yang disampaikan fraksi ke DPRD Sumut.

"Ini hanya pengusulan Golkar, tidak ada pertimbangan dari kita. Itu hak Golkar yang mengusulkan melalui surat dari DPP dan DPD," ucapnya. (tr/jis)

Mahasiswa UIN Sumut Minta Penurunan UKT 50 Persen

Medan, MIMBAR - Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) se-kawasan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) menggelar unjuk rasa penurunan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Dikatakan, pandemi Covid-19 membuat kemampuan ekonomi orangtua mahasiswa UINSU mengalami penurunan. Sehingga mereka meminta rektorat menurunkan UKT sebesar 50 persen.

Dalam orasinya, Kabid PTKP HMI Komisariat Syariah Hukum, Solihin, menjelaskan bahwa mahasiswa juga membutuhkan biaya khusus untuk

membeli kuota internet agar dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh. "Kami tidak menikmati fasilitas kampus inilah yang terjadi, Kita sejauh ini begitu menderita, orang-orang tua kita banyak terdampak ekonomi mulai di-PHK hingga tak ada penghasilan," kata Solihin, kepada Waspada Online, Rabu (25/8).

Pantauan wartawan, mahasiswa yang mengikuti jalannya aksi saling meneriakkan turunkan UKT 50 persen - turunkan UKT 50 persen.

"Tuntutan kita adalah supaya rektorat menurunkan UKT 50 persen di tengah pandemi," teriak massa aksi.

Sementara itu, Wakil Rektor III, Nispul Khoir yang menanggapi tuntutan massa aksi mengatakan, akan menyampaikan permintaan penurunan UKT kepada Rektor UIN SU.

"Nanti akan saya laporkan tuntutan anak-anak sekalian kepada Rektor. Mudah-mudahan mendapatkan hasil yang terbaik," ungkapnya.

Meski demikian, mediasi yang dilakukan Wakil Rektor III dengan pengunjuk rasa belum menemukan titik terang. Mereka juga berjanji akan terus melaksanakan aksi sampai tuntutan mereka terpenuhi. (wo/jis)

Pelaku Usaha Diminta Bisa Beradaptasi dengan Kondisi Pandemi Covid-19

Medan, MIMBAR - Wali Kota Medan Bobby Nasution mengharapkan, pelaku usaha bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19. "Aktivitas perekonomian yang diinginkan masyarakat saat ini adalah yang aman dari penyebaran Covid-19," ucap Bobby dalam webinar bertajuk "Mempercepat Pemulihan Ekonomi di Kota Medan" yang diselenggarakan Universitas Pembangunan Panca Budi, Selasa (24/8).

Dalam webinar yang diikuti oleh Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, Direktur Pasca Sarjana Yohmi Anwar dan Kaprodi MPWK Bakti Alamsyah, serta para narasumber termasuk Kepala Bappeda Medan, Benny Iskandar itu, Bobby menyebutkan perekonomian di Kota harus pulih kembali. Aktivitas ekonomi harus

kembali seperti sebelum pandemi melanda.

Menurutnya, pelaku ekonomi harus bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi. Apa pun kegiatan ekonominya, Bobby Nasution menekankan, haruslah aman dari penyebaran Covid-19.

"Untuk pemulihan ekonomi, yang pertama kali dilakukan pelaku ekonomi berteriak dengan keras bahwa dirinya adalah pelaku prokes dan teriakan ini dibuktikan dengan tindakan nyata," ungkap Bobby.

Selain itu, Bobby juga menekankan pentingnya pelaku ekonomi beradaptasi dengan digitalisasi. Sebab, pandemi ini, sebut Bobby Nasution, secara langsung ataupun tidak langsung telah mendekatkan masyarakat pada digitalisasi.

"Mungkin sebelum pandemi kita tidak terpikir

untuk rapat secara virtual. Saat ini rapat virtual telah biasa. Tanpa tatap muka, peserta rapat secara virtual juga dapat memperoleh inti dan poin-poin penting dari rapat," ungkapnya.

Pada webinar itu, Bobby juga mengatakan, Pemko Medan mempunyai lima program prioritas, yakni bidang kesehatan penanggulangan Covid-19, perbaikan infrastruktur, kebersihan, penanganan banjir, dan pembenahan kasawan heritage seraya memberdayakan pelaku UMKM. Kelima program prioritas ini memiliki dua dukungan utama yakni reformasi birokrasi dan peningkatan PAD.

"Tanpa didukung oleh anggaran dan SDM yang mumpuni, target program tidak akan tercapai," ungkap Bobby. (R/A-01)

Bobby Nasution Terima Audiensi Pandawa di Kantor Camat

Medan, MIMBAR - Memasuki hari ketujuh berkantor di Kecamatan Medan Helvetia, Wali Kota Medan Bobby Nasution menerima audiensi pengurus Pandawa Kota Medan, Selasa (24/8) di Kantor Camat Medan Helvetia, di Jalan Beringin X, Kelurahan Helvetia, Kecamatan Medan Helvetia.

Dalam pertemuan yang dilakukan di ruang kerjanya, Wali Kota Medan meminta Pandawa untuk mendukung program prioritas Kota Medan, salah satunya adalah yang saat ini digencarkan, yakni Vaksinasi.

Dijelaskan Bobby, Program Vaksinasi terus dilakukan Pemko Medan agar mencapai target yang telah ditentukan, namun saat ini ketersediaan vaksin masih minim dan kita masih menunggu penerimaan Vaksin dari Pemerintah Pusat. "Saat ini diutamakan vaksin tahap kedua. Jika nanti ketersediaan vaksin sudah stabil kita akan berkolaborasi dengan Pandawa untuk menggelar Vaksinasi," kata Bobby.

Selanjutnya, Bobby mengungkapkan, dengan adanya penerapan PPKM Level 4, semua orang harus beradaptasi dengan kondisi Covid-19 yang ada. Bobby mengajak seluruh masyarakat Kota Medan untuk tetap disiplin protokol kesehatan.

"Untuk mengurangi terjadinya kerumunan, saya harap pelaksanaan pelantikan ini dibagi dalam 2 cara, yakni daring dan luring. Jadi yang hadir secara langsung itu dibatasi. Mudah-mudahan nanti PPKM Level 4 di Kota Medan tidak diperpanjang, jadi saya bisa hadir. Tetap ikuti protokol kesehatan. Sebisa mungkin kita lakukan itu semua untuk menghindari terjadinya penyebaran Covid-19 di Kota Medan," ungkap Bobby yang menyikapi undangan dari Pandawa yang akan melantik Pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Pemuda Jawa (Pandawa) Kota Medan periode 2020 - 2025 sekaligus Milad Pandawa ke 22 tahun.



Wali Kota Medan Bobby Nasution foto bersama dengan pengurus Pandawa Kota Medan, Selasa (24/8) di Kantor Camat Medan Helvetia. (Mimbar/ist)

Bobby juga berpesan, agar syukuran ini dapat dilaksanakan sesederhana mungkin, jangan terkesan berlebihan untuk merayakan sesuatu.

Sementara, Ketua Pandawa Kota Medan, Karman Anom berharap, agar Pemko Medan dapat berkolaborasi dengan Pandawa Kota Medan terkait pelaksanaan vak-

sinasi. "Kami juga meminta petunjuk Pak Wali kiranya para pengurus Pandawa Kota Medan dapat melakukan vaksinasi yang bekerja sama dengan Pemko Medan. Kurang lebih ada 100 pengurus Pandawa Kota Medan, jika dapat lebih kami sangat berterima kasih," imbuh Karman. (R/A-01)